

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM
KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA Mendukung PEMBELAJARAN
EKONOMI SISWA DI MADRASAH**

Isnaeni Putri Wulandari¹, Sab'atun Munjijah², Sinta Maryam³, Siswadi⁴
¹²³⁴Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
[1isnaeniwulandari13@gmail.com](mailto:isnaeniwulandari13@gmail.com), [2sabatunmunjijah@gmail.com](mailto:sabatunmunjijah@gmail.com),
[3sintamaryam1804@gmail.com](mailto:sintamaryam1804@gmail.com), [4siswadi@uinsaizu.ac.id](mailto:siswadi@uinsaizu.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of educational leadership management in school cooperatives as an effort to support economics learning for students at Madrasah. Grounded in the concept of educational leadership that is visionary, adaptive, and values-based (Siswadi, 2025; Siswadi, 2024), the study employs a descriptive qualitative approach through a systematic literature review of school cooperative management in Islamic educational institutions. The findings indicate that educational leadership plays a central role in driving cooperative management effectiveness, creating a contextual economic learning environment that integrates theory and practice. Through cooperative activities directed by a values-based leadership approach (Siswadi, Jamil, & Afandi, 2026), Madrasah students are able to understand economic concepts such as production, distribution, consumption, supply, and demand in a more concrete manner. Furthermore, students' involvement in cooperative management has been proven to enhance managerial skills, including planning, organizing, actuating, and controlling, as well as to develop adaptive, participatory, and responsible leadership abilities. School cooperatives also contribute to fostering character values such as discipline, honesty, and teamwork, while simultaneously promoting students' entrepreneurial spirit. However, implementation still faces challenges including suboptimal leadership, low student participation, and limited curriculum integration. Overall, effective educational leadership in Madrasah school cooperatives is proven to support practice-based economics learning while developing 21st-century competencies relevant to students' future careers.

Keywords: Educational Leadership, School Cooperative, Economics Learning, Madrasah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen kepemimpinan pendidikan dalam koperasi sekolah sebagai upaya mendukung pembelajaran ekonomi siswa di Madrasah. Berlandaskan konsep kepemimpinan pendidikan yang visioner, adaptif, dan berbasis nilai (Siswadi, 2025; Siswadi, 2024), metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui kajian literatur sistematis terhadap pengelolaan koperasi sekolah di lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan memegang peran sentral dalam mendorong efektivitas manajemen koperasi, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran ekonomi kontekstual yang mengintegrasikan teori dan praktik secara langsung. Melalui aktivitas koperasi, siswa mampu memahami konsep ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran secara lebih konkret. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pengelolaan koperasi terbukti meningkatkan keterampilan manajerial, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta membentuk kemampuan kepemimpinan yang adaptif, partisipatif, dan bertanggung jawab. Koperasi sekolah juga berkontribusi dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kejujuran, dan kerja sama, serta meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa. Namun, implementasi koperasi sekolah masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurang optimalnya pengelolaan, rendahnya partisipasi siswa, dan belum maksimalnya integrasi dengan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pihak sekolah, guru, dan pengelola koperasi untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan koperasi sebagai media pembelajaran ekonomi. Secara keseluruhan, koperasi sekolah terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran ekonomi berbasis praktik sekaligus mengembangkan kompetensi abad ke-21 yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sosial siswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pendidikan, Koperasi Sekolah, Pembelajaran Ekonomi, Madrasah

A. Pendahuluan

Kepemimpinan pendidikan merupakan komponen fundamental dalam pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk dalam konteks Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas nilai-nilai spiritual dan moral. Menurut (Siswadi, 2025),

kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan dan proses seseorang dalam mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi, dan menggerakkan seluruh sumber daya dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, koperasi sekolah memainkan peran strategis sebagai

laboratorium ekonomi praktis yang digerakkan oleh kepemimpinan pendidikan dalam mendukung pembelajaran ekonomi siswa. Di era pendidikan abad 21, di mana kompetensi kewirausahaan dan manajerial menjadi krusial, manajemen kepemimpinan pendidikan dalam koperasi sekolah diperlukan untuk menghubungkan teori ekonomi mikro seperti permintaan-penawaran, biaya produksi, dan perilaku konsumen dengan praktik nyata (Noviana et al., 2023).

Koperasi sekolah berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi melalui aktivitas seperti pengelolaan stok, penjualan, dan keuangan, sehingga membentuk keterampilan manajerial (perencanaan, pengorganisasian, actuating, controlling). Di era digital ini, kepemimpinan pendidikan di Madrasah dituntut tidak hanya berlandaskan pada keterampilan manajerial tradisional, tetapi juga harus memiliki kemampuan berkolaborasi, berinovasi, dan merespons perubahan secara adaptif (Siswadi, 2024). Namun, tantangan

seperti pengelolaan suboptimal, partisipasi siswa rendah, dan integrasi kurang dengan kurikulum kelas masih sering terjadi di berbagai Madrasah, yang menghambat efektivitas koperasi sekolah sebagai media pembelajaran. Penelitian ini relevan untuk mengoptimalkan koperasi sebagai wadah pengembangan jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan siswa (Nurbudiyani, 2013).

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas manajemen kepemimpinan pendidikan dalam koperasi sekolah di Madrasah sebagai upaya mendukung pembelajaran ekonomi serta kontribusinya terhadap keterampilan manajerial dan kepemimpinan siswa. Manfaatnya mencakup rekomendasi bagi Madrasah untuk membangun sinergi antarpihak guna meningkatkan partisipasi siswa dan integrasi koperasi dengan pembelajaran ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai kepemimpinan pendidikan Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review kualitatif untuk mengkaji peran dan efektivitas manajemen koperasi sekolah. Prosesnya meliputi identifikasi sumber

literatur relevan dari jurnal ilmiah dan tesis tentang koperasi sekolah di Indonesia, pengumpulan data melalui pencarian kata kunci seperti “koperasi sekolah pembelajaran ekonomi”, analisis sintesis temuan, serta evaluasi kritis untuk mengidentifikasi gap penelitian (Asyari, 2021). Pendekatan *systematic literature review* diterapkan untuk memastikan objektivitas dan komprehensivitas, dengan fokus pada studi deskriptif kualitatif terkait.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Koperasi Sekolah dalam Pendidikan Ekonomi

Koperasi sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran ekonomi di lingkungan sekolah, termasuk di Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan pendidikan di Madrasah yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan moral menjadi penggerak utama dalam pengelolaan koperasi sekolah yang efektif (Siswadi et al., 2026). Keberadaan koperasi sekolah tidak hanya

berfungsi sebagai unit usaha, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang memungkinkan siswa Madrasah memahami konsep ekonomi secara lebih konkret sekaligus mengembangkan karakter kepemimpinan yang berakhlak mulia. Melalui koperasi sekolah, siswa dapat mengenal berbagai aktivitas ekonomi seperti produksi sederhana, distribusi, dan konsumsi secara langsung dalam kehidupan sehari-hari (Yuliamir & Mustafidah, 2026)

Koperasi sekolah juga berperan sebagai media pembelajaran ekonomi berbasis praktik yang mampu menghubungkan teori dengan kenyataan. Dalam kegiatan koperasi, siswa terlibat langsung dalam proses jual beli, pengelolaan keuangan, serta pelayanan kepada konsumen. Hal ini memberikan pengalaman nyata kepada siswa sehingga mereka tidak hanya memahami konsep ekonomi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya

dalam situasi yang sebenarnya (Sukidjo et al., 2016).

Selain itu, koperasi sekolah berfungsi sebagai laboratorium bisnis yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan ekonomi secara lebih mendalam. Melalui kegiatan koperasi, siswa dapat belajar mengenai manajemen usaha sederhana, pengambilan keputusan, serta strategi dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Proses ini membantu siswa untuk memahami dinamika dunia usaha sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi permasalahan ekonomi (Wahidin et al., 2025).

Lebih lanjut, koperasi sekolah juga berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi melalui pembelajaran kontekstual. Keterlibatan siswa dalam kegiatan koperasi membuat mereka lebih mudah memahami materi seperti permintaan, penawaran, harga, dan keuntungan. Pembelajaran

yang bersifat kontekstual ini menjadikan siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan nyata (Hasanah & Perkasa, 2023).

Koperasi sekolah juga memiliki kontribusi dalam membentuk karakter dan sikap ekonomi siswa. Melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung, siswa dilatih untuk memiliki sikap tanggung jawab, jujur, disiplin, serta kemampuan bekerja sama. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang baik dan beretika, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki sikap yang sesuai dalam kehidupan ekonomi (Sukidjo et al., 2016).

Di sisi lain, keberadaan koperasi sekolah juga mampu meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa. Kegiatan seperti pengelolaan usaha, pelayanan konsumen, serta pengambilan keputusan dalam koperasi memberikan pengalaman berharga bagi

siswa dalam memahami dunia usaha. Hal ini dapat menjadi bekal awal bagi siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian ekonomi di masa depan (Wahidin et al., 2025).

Meskipun demikian, peran koperasi sekolah dalam pembelajaran ekonomi belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala seperti kurangnya pengelolaan yang profesional, minimnya keterlibatan siswa, serta kurangnya integrasi antara kegiatan koperasi dengan pembelajaran di kelas menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pihak sekolah, guru, dan pengelola koperasi untuk meningkatkan efektivitas koperasi sekolah sebagai media pembelajaran ekonomi yang lebih optimal (Hasanah & Perkasa, 2023)

2. Penerapan Teori Ekonomi dalam Praktik

Penerapan teori ekonomi dalam praktik koperasi sekolah dimulai dengan

pengenalan koperasi sebagai bagian integral dari sistem pasar. Koperasi bersaing dengan unit usaha lain dalam memenuhi kebutuhan anggota masyarakat, sehingga keunggulan komparatif menjadi kunci utama eksistensinya. Keunggulan ini diukur melalui efisiensi usaha, di mana hanya unit usaha dengan tingkat efisiensi tertinggi yang mampu bertahan dalam persaingan pasar yang kompetitif (Wahyudin et al., 2025)

Adapun beberapa teori ekonomi:

a. Teori Ekonomi Mikro

Dalam ekonomi mikro, koperasi sekolah beroperasi di pasar internal siswa dengan menawarkan produk seperti alat tulis dan makanan ringan. Keunggulan komparatif koperasi terletak pada biaya transaksi rendah dan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan anggota siswa, berbeda dengan pedagang eksternal yang mempunyai margin keuntungan lebih tinggi.

Efisiensi operasional dicapai melalui pengelolaan demokratis oleh siswa dan tanpa biaya sewa tempat yang mahal. Dalam praktiknya, siswa bertindak sebagai pengurus yang mencatat transaksi, mengelola stok, dan melayani anggota, sehingga menerapkan teori pasar secara real-time. Adapun penelitian di SMA Budi Utomo Perak Jombang menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi meningkatkan penyerapan ilmu ekonomi siswa hingga 90%, terukur melalui nilai rapor dan angket pre-post test. Di MTsN 4 Bogor, strategi digitalisasi pencatatan transaksi mengintegrasikan teori ekonomi dengan teknologi, mengatasi tantangan seperti persaingan pedagang luar dan rendahnya literasi keuangan.

Kegiatan produksi sederhana, seperti penjualan alat tulis atau

makanan ringan, melatih siswa menghitung biaya produksi dan margin keuntungan, sehingga menghubungkan teori produsen dengan realitas operasional. Guru berperan sebagai fasilitator yang memastikan prinsip koperasi seperti keanggotaan sukarela dan pengawasan demokratis terpenuhi sepenuhnya (Sudarmanto, 2022)

b. Teori Permintaan dan Penawaran (Theory of Supply and Demand)

Teori ini menjelaskan bagaimana harga dan kuantitas suatu barang atau jasa ditentukan oleh interaksi antara permintaan dari konsumen dan penawaran dari produsen. Permintaan dan penawaran adalah faktor utama yang memengaruhi harga. Dalam koperasi sekolah, teori ini diterapkan secara langsung melalui dinamika pasar internal siswa, di mana harga alat tulis dan makanan ringan ditentukan

oleh interaksi permintaan siswa (konsumen) dan penawaran pengurus koperasi (produsen), menciptakan efisiensi harga sebagai keunggulan komparatif utama (Mawarzani et al., 2022).

c. **Teori Biaya Produksi (Theory of Production Costs)**

Teori ini menjelaskan bagaimana biaya produksi suatu barang atau jasa terbentuk dan bagaimana biaya tersebut memengaruhi keputusan produsen dalam menghasilkan dan menentukan harga. Dalam koperasi sekolah, teori biaya produksi diterapkan melalui perbedaan biaya tetap (meja, timbangan) dan biaya variabel (bahan baku alat tulis, makanan), yang memungkinkan pengurus mencapai efisiensi usaha tertinggi sebagai keunggulan komparatif dalam sistem pasar internal.

d. **Teori Perilaku Konsumen (Consumer Behavior Theory)**

Teori ini mendalami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen, termasuk preferensi, pendapatan, harga, dan faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen. Dalam koperasi sekolah, teori ini terwujud melalui keputusan pembelian siswa yang dipengaruhi harga murah (20-30% di bawah pasar), kenyamanan lokasi internal, kepercayaan terhadap pengurus sesama siswa, dan efek social proof dari teman sekelas, menciptakan loyalitas konsumen yang menjadi keunggulan komparatif utama (Mukhyi, n.d.).

3. Peningkatan Keterampilan Manajerial dan Kepemimpinan Siswa

Koperasi sekolah merupakan wahana pembelajaran kontekstual yang

memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam mengelola organisasi ekonomi. Keikutsertaan siswa dalam struktur dan aktivitas koperasi memungkinkan terjadinya proses pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*), sehingga tidak hanya memperkuat pemahaman konsep ekonomi, tetapi juga meningkatkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang esensial dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja.

a. Pengembangan

Keterampilan Manajerial Siswa

Keterampilan manajerial merupakan kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks koperasi sekolah, siswa yang terlibat sebagai pengurus mendapatkan kesempatan langsung untuk mengimplementasikan

fungsi-fungsi manajemen tersebut.

Pada tahap perencanaan (*planning*), siswa dilatih menyusun program kerja koperasi, menentukan jenis usaha, serta merancang strategi pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Kegiatan ini mendorong berkembangnya kemampuan berpikir sistematis dan analitis. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam perencanaan usaha koperasi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan berbasis data (Hasyim et al., 2021).

Selanjutnya, pada tahap pengorganisasian (*organizing*), siswa belajar membagi tugas, menetapkan struktur organisasi, serta memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini memperkuat

keterampilan koordinasi dan kerja sama tim. Menurut Kusdiyanto, kemampuan pengorganisasian yang baik berkontribusi signifikan terhadap efektivitas organisasi, termasuk dalam konteks koperasi sekolah (Kusdiyanto et al., 2025).

Pada tahap pelaksanaan (*actuating*), siswa menjalankan kegiatan operasional koperasi seperti pelayanan penjualan, pengelolaan stok barang, hingga administrasi keuangan. Aktivitas ini mengembangkan keterampilan teknis dan ketelitian dalam bekerja. Siswa juga belajar menghadapi situasi nyata seperti fluktuasi permintaan dan kendala operasional.

Tahap terakhir adalah pengawasan (*controlling*), di mana siswa melakukan evaluasi terhadap kinerja koperasi, baik dari aspek keuangan maupun pelayanan. Proses ini

melatih kemampuan evaluatif dan tanggung jawab terhadap hasil kerja. Dengan demikian, keterlibatan dalam koperasi sekolah secara komprehensif mampu mengembangkan tiga aspek utama keterampilan manajerial, yaitu keterampilan konseptual, teknis, dan hubungan manusia.

b. Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan Siswa

Selain keterampilan manajerial, koperasi sekolah juga berperan sebagai media pembentukan kepemimpinan siswa. Kepemimpinan dalam koperasi tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada nilai-nilai demokrasi, tanggung jawab, dan partisipasi anggota.

Siswa yang menjabat sebagai ketua, bendahara, atau pengurus lainnya dituntut untuk mampu

mengambil keputusan secara tepat, mengelola konflik, serta memotivasi anggota. Proses ini membentuk karakter kepemimpinan yang adaptif dan komunikatif, sejalan dengan konsep kepemimpinan visioner yang dikemukakan Siswadi (2025) bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penelitian Erviana, menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi dan keterampilan interpersonal (Erviana et al., 2024).

Koperasi sekolah juga menerapkan prinsip kepemimpinan partisipatif, di mana setiap anggota memiliki hak suara dalam

pengambilan keputusan. Hal ini memberikan pengalaman demokratis kepada siswa serta meningkatkan rasa tanggung jawab kolektif. Wahidin, menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam organisasi koperasi dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan secara simultan (Wahidin et al., 2025).

Selain itu, pengalaman memimpin dalam koperasi sekolah mendorong terbentuknya *soft skills* seperti kepercayaan diri, kemampuan negosiasi, dan empati. Siswa belajar bagaimana menjadi pemimpin yang tidak hanya mengarahkan, tetapi juga melayani (*servant leadership*), yang merupakan kompetensi penting dalam dunia modern.

c. Integrasi Keterampilan dalam Pembelajaran Ekonomi

Keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang diperoleh siswa melalui koperasi sekolah memiliki relevansi yang kuat dengan pembelajaran ekonomi. Konsep-konsep seperti manajemen usaha, distribusi barang, perilaku konsumen, dan pengelolaan keuangan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diaplikasikan dalam praktik nyata.

Koperasi sekolah berfungsi sebagai laboratorium ekonomi mini yang memungkinkan siswa mengalami langsung proses ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) yang menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata.

Penelitian Mustafidah & Yuliamir, menunjukkan bahwa keterlibatan dalam koperasi sekolah dapat meningkatkan literasi

ekonomi dan keterampilan kewirausahaan siswa. Siswa menjadi lebih memahami pentingnya efisiensi, perencanaan keuangan, serta pengelolaan risiko dalam kegiatan ekonomi (Yuliamir & Mustafidah, 2026).

Lebih lanjut, integrasi ini juga memperkuat pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Koperasi sekolah tidak hanya menjadi sarana ekonomi, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang holistik.

d. Implikasi terhadap Pengembangan Kompetensi Abad 21

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, keterampilan manajerial dan kepemimpinan merupakan bagian dari kompetensi penting yang harus dimiliki siswa, selain keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (*4C skills*).

Koperasi sekolah secara nyata mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

Melalui aktivitas koperasi, siswa belajar:

- 1) Berpikir kritis dalam mengambil keputusan usaha
- 2) Berkomunikasi efektif dengan anggota dan pelanggan
- 3) Berkolaborasi dalam tim organisasi
- 4) Berinovasi dalam mengembangkan usaha koperasi

Dengan demikian, koperasi sekolah di Madrasah tidak hanya mendukung pembelajaran ekonomi, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial di masa depan. (Siswadi, 2024) menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan di era digital harus adaptif, visioner, dan inovatif serta mampu membangun budaya inovasi dalam

lembaga pendidikan, termasuk dalam pengelolaan koperasi sekolah di Madrasah agar mampu menjawab tantangan kompetensi abad ke-21.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepemimpinan pendidikan dalam koperasi sekolah di Madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran ekonomi secara kontekstual dan aplikatif. Kepemimpinan pendidikan yang visioner, adaptif, dan berbasis nilai-nilai Islam menjadi fondasi utama pengelolaan koperasi yang efektif (Siswadi, 2025). Koperasi sekolah tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang mampu menghubungkan teori ekonomi dengan praktik nyata di lingkungan Madrasah. Melalui kegiatan koperasi, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam memahami konsep ekonomi serta mengembangkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan.

Penerapan teori ekonomi dalam koperasi sekolah, seperti teori ekonomi mikro, permintaan dan penawaran, biaya produksi, serta perilaku konsumen, menunjukkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam situasi nyata. Hal ini memperkuat pemahaman siswa serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam pengelolaan koperasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta membentuk jiwa kepemimpinan yang demokratis, bertanggung jawab, dan komunikatif. Koperasi sekolah juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis.

Namun demikian, optimalisasi peran koperasi sekolah di Madrasah masih memerlukan perbaikan dalam aspek kepemimpinan, pengelolaan, partisipasi siswa, dan integrasi dengan pembelajaran di kelas. Kepemimpinan pendidikan berbasis ekoteologi yang menekankan nilai

amanah, tanggung jawab, dan keberlanjutan (Siswadi, Jamil, & Afandi, 2026) dapat menjadi paradigma alternatif dalam pengelolaan koperasi Madrasah yang lebih holistik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih intensif dari seluruh pihak terkait agar koperasi sekolah di Madrasah dapat berfungsi secara maksimal sebagai media pembelajaran ekonomi yang efektif, berkarakter, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari. (2021). *Teknik Membuat Literature Review Bidang Kajian Ekonomi*. Deepublish Publisher.
- Erviana, R., Babullah, R., Rizky, N. Z., & Nurafifah, S. (2024). *Kepemimpinan dan Komunikasi serta Keterampilan Manajerial Pendidikan*. 3.
- Hasanah, R. D., & Perkasa, R. D. (2023). Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Semangat Kewirausahaan terhadap Peserta Didik Tingkat SMA / MA di MAN 2 Model Medan. *10.31932/Jpe.V10i2.5056 This, 11(3), 1069–1077.* <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.979>
- Hasyim, S. H., Hasan, M., Studi, P., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Makassar, U. N. (2021). *Peningkatan Kemampuan Manajerial bagi Pengurus Koperasi*. 1(1), 1–5.

- Kusdiyanto, H., Indriatik, Nina, O., & Rokhman, F. (2025). KONTRIBUSI KETERAMPILAN MANAJER SEKOLAH TERHADAP EFEKTIV. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
- Mawarzani, S., Pd, M., & Pd, M. (2022). Peranan Koperasi Siswa Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa (Studi Kasus Di Sman 1 Mataram). *REFORM: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 05(01), 7–13.
<https://ejournal.hamjahdiha.org/index.php/reform>
- Mukhyi, M. A. (n.d.). *Teori ekonomi*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Noviana, S., Yohana, & Haeri, R. (2023). Penerapan manajemen keuangan terhadap keberlanjutan koperasi siswa di MA Al-Ishlah Dasan Agung The Application of financial management to the sustainability of student cooperatives in MA Al-Ishlah Dasan Agung. *Tirai Edukasi*, 6(2), 234–245.
- Nurbudiyani, I. (2013). Model pembelajaran kewirausahaan dengan media koperasi sekolah di SMK kelompok bisnis dan manajemen. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 53–67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1577> This
- Siswadi, H. (2024). *REVOLUSI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL*.
- Siswadi, H. (2025). *Navigasi Visioner Kepemimpinan Pendidikan di Abad 21*. Karya Buku dan Jurnal Indonesia.
- Siswadi, H., Jamil, S., & Afandi, H. R. (2026). *Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Ekoteologi*. CV. Rizquna.
- Sudarmanto, F. (2022). Peran Koperasi Syariah Terhadap Perilaku Konsumen di Sekolah. *Qonun Iqtishad El Madani*, 2(1), 1–6.
- Sukidjo, Muhson, A., & Mustofa. (2016). KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA Sukidjo, Ali Muhson, & Mustofa. *Jurnal Economia*, 12(2), 122–134.
- Wahidin, O., Widyaningsih, D., Anisah, A., Rusdiyana, & Febianti, Y. N. (2025). Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) PERANAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN Program Studi Pendidikan Ekonomi , Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon ., *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(2).
<https://doi.org/10.31932/jpe.v10i2.5056> This
- Wahyudin, Karim, D. A., & Ananda, |riski Ardi. (2025). STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SEKOLAH EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi*, 03(02).
- Yuliamir, H., & Mustafidah. (2026). Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa di SMK Negeri 1 Demak The Role of School Cooperatives in Improving Students ' Entrepreneurship Skills at SMK Negeri 1 Demak. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 8(3),

1181–1189.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v8i3.2975>